

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengubahan tata laku dan sikap seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia dengan melalui sebuah pelatihan dan pengajaran (Murniviyanti, 2016). Proses perkembangan tata laku dan sikap siswa ada dua unsur yang mempengaruhi yaitu bakat yang dimiliki seseorang sejak dilahirkan, dan lingkungan yang berpengaruh terhadap bakat itu tumbuh dan berkembang.

Menurut (Palupi, 2020) dalam teori Gestalt mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu dari siswa itu sendiri dan lingkungan siswa itu tumbuh dan berkembang. Kedua unsur tersebut penting, tetapi ada kemungkinan siswa dalam tumbuh dan berkembang disebabkan oleh bakat saja atau dari lingkungan saja.

Indonesia mengalami wabah COVID-19, sistem pendidikan mengalami perubahan drastis. Siswa mempunyai kebiasaan dan lingkungan yang baru. Siswa dapat mempunyai kebiasaan belajar yang baru yakni proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Dengan kondisi belajar dari rumah, siswa menjadi pasif dan berdampak pada pemahaman siswa serta hasil belajar siswa menurun.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2022 lingkungan persekolahan diizinkan beroperasi kembali, sistem pembelajaran terus diperbarui supaya siswa tetap aktif dalam pembelajaran era *New Normal* atau tatap muka bersamaan dengan perubahan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Diharapkan dengan berlakunya kurikulum tersebut, siswa aktif dalam pembelajaran.

Suatu upaya dalam meningkatkan pendidikan yaitu dengan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran (Kustantini, 2021). Untuk memperbaiki proses pembelajaran, guru berperan aktif dan harus berinovasi dalam proses pembelajaran. Guru merupakan perantara dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan (Kustantini, 2021). Dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran, siswa juga harus berperan aktif dan kritis dalam kegiatan belajar, agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran, guru mendorong siswa aktif, semangat, dan bekerjasama dengan melalui berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa adalah salah satu tujuan dari proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus mengetahui, dan mempelajari beberapa metode dalam mengajar (Nasution, 2017).

Dalam menghasilkan hasil belajar siswa yang tinggi, guru diharuskan untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas agar mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa dengan berkolaborasi dengan sesama teman untuk mencapai tujuan bersama (Hasanah, 2021). Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa berinteraksi dengan sesama. Pembelajaran kooperatif berarti model pembelajaran yang menggakan kelompok kecil dalam kegiatan belajar dimana siswa dapat berkerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti disalah satu SMA di kota Surabaya, guru dalam melakukan proses pembelajaran masih menerapkan pembelajaran konvensional. Pada hasil observasi peneliti, kegiatan pembelajaran memperlihatkan bahwa aktivitas siswa masih kurang dan siswa terlihat kurang antusias dalam pembelajaran serta hasil belajar siswa rendah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran di salah satu SMA di Surabaya masih kurang bervariasi sehingga diperlukannya model pembelajaran yang yang bervariasi dan efektif dalam pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirin Salam dan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa. Berkirin salam dan soal merupakan suatu model pembelajaran dengan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar membangun struktur kognitif serta dapat

memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Pada model pembelajaran berkirim salam dan soal siswa bekerja sama dalam kelompok, membentuk asosiasi untuk merumuskan soal dan mengajukan soal lebih kreatif dan melakukan pemecahan masalah yang lebih efektif (Setiawati, 2019).

Model pembelajaran kooperatif berkirim salam serta berkirim soal agar proses pembelajaran menjadi aktif serta tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Dara dkk., 2014) pada model pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap anggota kelompok diminta untuk membuat sebuah pertanyaan dan yel-yel serta menjawab pertanyaan kiriman dari kelompok lain kemudian berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Dengan membuat sendiri pertanyaan, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan menjawab pertanyaan kiriman dari kelompok lain.

Metode ini pernah diterapkan dalam penelitiannya oleh (Kustantini, 2021) dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal berpengaruh dalam sebuah pembelajaran tertentu dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa SMP.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif berkirim salam dan soal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa SMA.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Hang Tuah 1 Surabaya pada kelas X pada tahun ajaran 2022/2023.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif dengan teknik berkirim salam dan soal untuk kelas X Fase E3 dengan pembelajaran konvensional untuk kelas X Fase E4 SMA Hang Tuah 1 Surabaya .
3. Materi pada pembelajaran matematika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah barisan dan deret.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dengan pembelajaran konvensional pada kelas X Fase E SMA Hang Tuah 1 Surabaya pada tahun ajaran 2022/2023 terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dengan pembelajaran konvensional pada kelas X Fase E SMA Hang Tuah 1 Surabaya tahun ajaran 2022/2023 terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a) Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika
 - b) Memberikan semangat untuk belajar siswa agar siswa termotivasi untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran
 - c) Meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru
 - a) Meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar
 - b) Menjadi kreatifitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal
 - c) Meningkatkan inovasi guru dalam pembelajaran matematika agar tidak selalu menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Bagi peneliti

Manfaat yang didapat sebagai acuan dalam penelitian, pemberi informasi dan wawasan terkait penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirin salam dan soal.